

# Penguatan Literasi Perpajakan pada Generasi Muda: Studi Pengabdian Masyarakat Prodi Akuntansi Perpajakan Politala di SMK Negeri 1 Takisung

Khalid Al Hadring Smith<sup>1\*</sup>, M. Riduan Abdillah<sup>2</sup>, Yasir Hadiani<sup>3</sup>,  
Anto Andreawan<sup>4</sup>, Ardi Kurniawan<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Jurusan Komputer dan Bisnis, Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Tanah Laut, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>khalidalhadring@politala.ac.id, <sup>2</sup>riduan@politala.ac.id, <sup>3</sup>yasirhadiani@politala.ac.id,  
<sup>4</sup>antoandreawan@politala.ac.id, <sup>5</sup>ardikurniawan@politala.ac.id.  
\*Email Corresponding Author: <sup>1</sup>khalidalhadring@politala.ac.id

## Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema “Penguatan Literasi Perpajakan pada Generasi Muda” dilaksanakan oleh Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan Politeknik Negeri Tanah Laut (Politala) di SMK Negeri 1 Takisung, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dasar perpajakan, menumbuhkan kesadaran pajak sejak dini, serta memberikan pengalaman aplikatif bagi mahasiswa melalui kegiatan edukasi dan pendampingan. Metode pelaksanaan mencakup ceramah interaktif, simulasi pengisian SPT Tahunan, praktik administrasi pajak sederhana (NPWP dan EFIN), serta diskusi kelompok. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada literasi perpajakan siswa, dengan rata-rata skor pemahaman meningkat dari 41,2% menjadi 82,7% setelah kegiatan. Antusiasme siswa terhadap materi dan partisipasi aktif mahasiswa sebagai fasilitator turut memperkuat efektivitas program. Kegiatan ini juga menegaskan peran strategis kampus vokasi dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Program edukasi pajak ini diharapkan menjadi model penguatan inklusi keuangan berbasis pajak yang dapat direplikasi di sekolah-sekolah menengah lainnya di Kalimantan Selatan untuk mendukung peningkatan kesadaran pajak generasi muda dan keberlanjutan pembangunan daerah.

**Kata Kunci:** Literasi Pajak, Edukasi Pajak, Kampus Vokasi, Politala, Inklusi Keuangan

## Abstract

*The community service activity entitled “Strengthening Tax Literacy Among the Young Generation” was conducted by the D4 Tax Accounting Study Program of Politeknik Negeri Tanah Laut (Politala) at SMK Negeri 1 Takisung, Tanah Laut Regency, South Kalimantan. The main objectives of this program were to enhance students’ understanding of basic taxation concepts, foster early tax awareness, and provide practical experience for students through educational and mentoring activities. The implementation methods included interactive lectures, simulations of annual tax return (SPT) filing, basic tax administration practices (NPWP and EFIN registration), and group discussions. The evaluation results showed a significant improvement in students’ tax literacy, with the average comprehension score increasing from 41.2% to 82.7% after the program. Students’ enthusiasm for the material and the active participation of Politala students as facilitators further strengthened the program’s effectiveness. This activity also highlights the strategic role of vocational higher education institutions in carrying out the Tri Dharma Perguruan Tinggi, particularly in community service. The tax education program is expected to serve as a model for strengthening tax-based financial inclusion that can be replicated in other vocational schools across South Kalimantan to support the improvement of young people’s tax awareness and the sustainability of regional development.*

**Keywords:** Tax Literacy, Tax Education, Vocational Higher Education, Politala, Financial Inclusion

## 1. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Pajak merupakan instrumen keuangan fundamental dalam penyelenggaraan negara, berfungsi sebagai sumber utama pendanaan pembangunan, penyedia layanan publik, dan redistribusi kesejahteraan masyarakat (Direktorat Jenderal Pajak, 2023; BPS). Berdasarkan data Kementerian Keuangan, realisasi penerimaan pajak Indonesia tahun 2023 mencapai Rp 1.869,23 triliun, meningkat sebesar 8,9 % dibanding tahun sebelumnya. Hal ini menegaskan bahwa pajak mampu menjadi tulang punggung pembiayaan negara, namun efektivitasnya sangat bergantung pada kesadaran dan kepatuhan masyarakat sebagai wajib pajak.

Meskipun pajak memiliki peran strategis, rendahnya literasi pajak di kalangan generasi muda masih menjadi tantangan. Literasi pajak tidak hanya mencakup pemahaman tentang fungsi dan jenis pajak, tetapi juga keterampilan praktis dalam pelaporan serta administrasi perpajakan (Nugroho & Kurnia, 2020). Penelitian menunjukkan bahwa generasi muda sering kali memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai kewajiban perpajakan, meskipun mereka menyadari pentingnya pajak bagi pembangunan (Pajak.com, 2023).

Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan masalah jangka panjang terkait kepatuhan pajak. Generasi yang tidak familiar dengan administrasi pajak, seperti pembuatan NPWP atau pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), cenderung mengalami hambatan ketika menjadi wajib pajak aktif. Beberapa penelitian menegaskan bahwa tingkat literasi pajak yang tinggi dapat membentuk persepsi positif dan mendorong kepatuhan pajak sejak awal (Hope Economic Journal, 2023).

Dalam konteks ini, perguruan tinggi vokasi memiliki peran strategis untuk menumbuhkan literasi pajak sejak dini. Politeknik Negeri Tanah Laut (Politala), khususnya Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan, berkomitmen menjalankan tridharma perguruan tinggi melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Melalui kegiatan edukasi pajak yang menasar siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Politala berupaya memperkuat kesadaran pajak di kalangan generasi muda sekaligus memberikan pengalaman aplikatif bagi dosen dan mahasiswa. Kegiatan pengabdian di SMK Negeri 1 Takisung menjadi contoh nyata kolaborasi akademik untuk menanamkan pemahaman pajak yang relevan dengan kebutuhan masa depan.

### 2. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah:

- a) Memberikan pemahaman dasar tentang perpajakan kepada siswa SMK, meliputi fungsi pajak, jenis-jenis pajak, hingga prosedur sederhana pelaporan pajak.
- b) Melatih kesadaran pajak sejak dini, agar siswa memahami bahwa pajak merupakan kontribusi bersama untuk pembangunan nasional.
- c) Menghadirkan pengalaman aplikatif bagi mahasiswa, khususnya dalam penyelenggaraan edukasi pajak melalui peran kepanitiaan dan pendampingan siswa.
- d) Menunjukkan sinergi antara dosen dan mahasiswa dalam mendukung program literasi pajak sebagai bagian dari pengabdian masyarakat kampus.

Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap pajak, tetapi juga menumbuhkan generasi muda yang sadar pajak serta mendukung keberlanjutan pembangunan.

---

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Konsep Literasi Pajak dan Hubungannya dengan Inklusi Keuangan

Literasi pajak adalah kemampuan seseorang memahami hak dan kewajibannya sebagai wajib pajak, mekanisme pelaporan pajak, serta konsekuensi dari kepatuhan atau ketidakpatuhan. Literasi pajak juga mencakup pemahaman aspek teknis seperti NPWP, E-FIN, dan SPT Tahunan. Literasi pajak yang tinggi berkontribusi pada peningkatan kepatuhan sukarela (voluntary compliance) dan menurunkan beban pengawasan oleh otoritas pajak.

Inklusi keuangan adalah kondisi di mana seluruh lapisan masyarakat memiliki akses ke layanan keuangan formal dan memanfaatkannya secara efektif. Kombinasi literasi keuangan dan literasi pajak menjadi faktor kunci dalam mendorong inklusi keuangan, khususnya dalam penggunaan layanan perpajakan digital (misalnya e-filing, pembayaran online), dan mengurangi gap akses antar wilayah dan antar segmen masyarakat.

Beberapa penelitian mendukung hubungan positif antara literasi pajak dan kepatuhan pajak sebagai bagian dari inklusi keuangan:

- a) Sustiyo & Hidayat (2023) dalam penelitian mereka pada Generasi Z menunjukkan bahwa literasi keuangan berdampak signifikan terhadap potensi penerimaan PPN dan mengurangi perilaku konsumtif.
- b) Nasikhah & Prasetyo (2023) menemukan bahwa budaya pajak dan digitalisasi perpajakan turut memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap kepatuhan pajak.
- c) Susilawati, Ilustrasi, et al. (2021) dalam studi di wilayah Jabodetabek menunjukkan bahwa literasi pajak orang pribadi dan determinannya berdampak nyata terhadap kepatuhan pajak.

### 2. Pentingnya Edukasi Pajak Sejak Usia Sekolah

Pendidikan pajak sejak usia sekolah biasanya lebih efektif dalam membentuk sikap dan praktik keuangan yang baik karena siswa berada dalam fase pembentukan karakter dan pemahaman formal:

- a) Penelitian dari Undiksha tentang mahasiswa sebagai calon wajib pajak (Generasi Z) menunjukkan bahwa literasi pajak dan integritas pribadi mempunyai pengaruh positif terhadap niat kepatuhan pajak.
- b) Studi di Universitas Pendidikan Indonesia menunjukkan bahwa literasi sadar pajak pada mahasiswa mempengaruhi tingkat kepatuhan pajak mereka.

Edukasi di SMK/SMA memungkinkan penerapan materi yang lebih praktis terkait kewajiban pajak, simulasi pengisian SPT, penggunaan aplikasi pajak, dan persiapan menjadi wajib pajak aktif. Metode interaktif dan simulatif (ceramah + praktik) terbukti lebih efektif dibanding hanya teori. (Sustiyo & Hidayat, 2023; Nasikhah & Prasetyo, 2023).

### 3. Data Lokal: Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan

Memasukkan data lokal sangat penting untuk mengetahui konteks sosial ekonomi dan urgensi pelaksanaan pengabdian:

- a) Berdasarkan data BPS Kabupaten Tanah Laut, jumlah penduduk pada 2024 adalah sekitar 366.757 jiwa.
- b) Persentase penduduk miskin di Tanah Laut juga tergolong rendah dan menunjukkan tren menurun: per November 2024 tercatat 3,74 % dari total penduduk.
- c) UMKM di Tanah Laut memiliki keterlibatan signifikan dalam ekonomi lokal. Data “UMKM Tanah Laut” dalam sistem SDI menunjukkan adanya banyak usaha mikro, kecil dan menengah yang tersebar di berbagai sektor.

- d) Untuk pembiayaan, UMKM di Tanah Laut juga aktif memanfaatkan fasilitas seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR). Misalnya, terdapat ratusan debitur UMKM dengan nilai miliaran rupiah dalam KUR, terutama di sektor pertanian/perkebunan dan perdagangan.

Kondisi demografis dan ekonomi lokal (UMKM banyak, penduduk miskin rendah) memberikan peluang yang baik bagi program literasi pajak karena basis usaha dan calon wajib pajak cukup besar dan potensi penerimaan pajak lokal bisa dimaksimalkan jika kesadaran dan keterampilan administrasi pajak diperkuat.

#### 4. Peran Kampus Vokasi dan Politala (Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan)

Kampus vokasi secara umum memiliki peran ganda: menghasilkan lulusan yang siap kerja, serta melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan aplikasi nyata dari ilmu yang diajarkan.

- a) Politeknik Negeri Tanah Laut (Politala), terutama prodi D4 Akuntansi Perpajakan, mempunyai kurikulum yang memuat kompetensi teknis perpajakan (NPWP, E-FIN, SPT, perpajakan usaha, PPN/PPH, dan perhitungan pajak) yang sesuai standar nasional vokasi. Informasi dari situs resmi Politala mengindikasikan bahwa prodi ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan daerah dalam menghasilkan tenaga ahli pajak yang siap praktek.
- b) Mahasiswa prodi ini tidak hanya belajar teori, tetapi dalam beberapa kegiatan pengabdian dan kerja praktik telah dilibatkan dalam kegiatan konsultasi, edukasi, dan pelaporan pajak di wilayah lokal (walau data spesifik publik mungkin terbatas). Pengalaman praktis ini memperkuat pemahaman dan kemampuan mahasiswa sebagai calon profesional perpajakan.
- c) Kampus vokasi seperti Politala mampu mengkolaborasikan antara dosen sebagai pemateri ahli, mahasiswa sebagai fasilitator, dengan sekolah-sekolah menengah kejuruan sebagai komunitas sasaran yang membuat program lebih langsung relevan dengan kebutuhan lokal.

#### 5. Studi Terdahulu Mengenai Keberhasilan Edukasi Pajak di Kalangan Pelajar

Berikut beberapa penelitian yang relevan:

- a) *Sustiyo & Hidayat (2023)*: Literasi Keuangan dan PPN pada Generasi Z di Politeknik Keuangan Negara STAN; ditemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dan potensi penerimaan pajak melalui aktivitas konsumsi generasi muda.
- b) *Nasikhah & Prasetyo (2023)*: Studi tentang literasi keuangan, budaya pajak, dan digitalisasi sebagai faktor kepatuhan pajak di Yogyakarta; menyimpulkan bahwa digitalisasi memperkuat hubungan literasi-kepatuhan.
- c) *Studi UMKM di Kota Kupang* (Purnama Sari et al., tahun 2023): literasi pajak dan kepatuhan UMKM, menunjukkan bahwa pemahaman pajak dan kepatuhan wajib pajak saling terkait kuat.

### 3. METODE PENGABDIAN

#### 1. Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Rabu, 1 Oktober 2025 di SMK Negeri 1 Takisung, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa SMK sebagai lembaga pendidikan vokasi menyiapkan peserta didik untuk langsung memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, literasi

---

perpajakan sejak dini dipandang strategis dalam membentuk generasi muda yang taat pajak dan berkontribusi terhadap pembangunan daerah (Setiawan, 2022).

## 2. Peserta

Peserta kegiatan adalah 51 siswa SMK Negeri 1 Takisung dari berbagai jurusan. Mereka dipilih sebagai sasaran karena siswa SMK berada pada fase usia produktif awal, yang dalam beberapa tahun ke depan akan menjadi wajib pajak potensial. Menurut BPS (2023), lebih dari 23% penduduk Kalimantan Selatan berada pada kelompok usia 15–24 tahun, sehingga pemberian edukasi pajak pada usia sekolah menjadi strategi penting dalam memperkuat basis pajak di masa depan.

## 3. Pelaksana Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim dari Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan Politeknik Negeri Tanah Laut (Politala) dengan rincian:

- a) Pemateri: 5 dosen Prodi Akuntansi Perpajakan Politala.
- b) Panitia Teknis: 11 mahasiswa Himpunan Mahasiswa Akuntansi Perpajakan (HIMA AP).

Keterlibatan dosen sebagai pemateri menunjukkan peran akademisi dalam transfer ilmu, sementara mahasiswa sebagai panitia memperoleh pengalaman aplikatif di lapangan. Hal ini sejalan dengan konsep *experiential learning* yang menekankan pembelajaran melalui praktik nyata (Kolb, 2015).

## 4. Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi:

- a) Ceramah Interaktif  
Penyampaian materi dasar perpajakan, meliputi konsep pajak, fungsi pajak, jenis-jenis pajak, serta peran pajak dalam pembangunan. Metode ceramah dipilih karena efektif dalam memberikan pemahaman teoretis secara sistematis (Sagala, 2017).
- b) Simulasi Pengisian SPT Tahunan  
Siswa diperkenalkan pada format SPT dan cara pengisiannya melalui studi kasus sederhana. Simulasi ini bertujuan meningkatkan keterampilan praktis sekaligus mendekatkan siswa dengan sistem administrasi pajak modern.
- c) Diskusi dan Tanya Jawab  
Kegiatan diskusi dilaksanakan secara terbuka untuk menggali pemahaman siswa serta melatih keberanian mereka dalam bertanya. Menurut Hmelo-Silver (2004), diskusi interaktif dapat memperkuat keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.
- d) Praktik Administrasi Pajak Sederhana  
Peserta dikenalkan dengan prosedur pembuatan NPWP, aktivasi EFIN, dan pelaporan SPT sederhana. Pendekatan praktik ini sesuai dengan karakteristik pendidikan vokasi yang menekankan keterampilan aplikatif (Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, 2021).

## 5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan pre-test dan post-test sederhana untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa mengenai perpajakan. Metode ini lazim digunakan dalam penelitian pendidikan untuk menguji efektivitas intervensi (Creswell, 2014). Analisis hasil evaluasi akan menunjukkan sejauh mana kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan literasi pajak peserta.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Umum Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat bertema “Penguatan Literasi Perpajakan pada Generasi Muda” dilaksanakan pada Rabu, 1 Oktober 2025 di SMK Negeri 1 Takisung, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Lokasi sekolah yang berada di kawasan pesisir memberi konteks penting: sebagian besar orang tua siswa bekerja di sektor informal, sehingga pemahaman pajak belum menjadi perhatian utama. Kegiatan ini melibatkan 5 dosen Prodi D4 Akuntansi Perpajakan Politala sebagai pemateri dan 11 mahasiswa HIMA Akuntansi Perpajakan sebagai panitia teknis. Peserta kegiatan terdiri dari 51 siswa kelas XI jurusan Akuntansi.



**Gambar 1 : Suasana pembukaan kegiatan dan penyampaian sambutan**

Pembukaan kegiatan diawali dengan sambutan perwakilan Politala dan pihak sekolah. Sambutan ini menekankan pentingnya pajak sebagai instrumen pembangunan nasional dan ajakan untuk menumbuhkan kesadaran pajak sejak usia sekolah.

## 2. Proses Pembelajaran

Metode yang digunakan memadukan ceramah interaktif, simulasi pengisian SPT Tahunan, praktik administrasi pajak sederhana (pembuatan NPWP dan aktivasi EFIN), serta diskusi kelompok. Pemateri memanfaatkan contoh kasus yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, misalnya kewajiban pajak untuk pelaku UMKM atau karyawan muda.



Gambar 2 : Penyampaian materi oleh dosen pemateri



Gambar 3 : Mahasiswa HIMA mendampingi siswa saat simulasi pengisian SPT

Pendekatan praktik langsung ini terbukti efektif. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test singkat, rata-rata skor pemahaman siswa meningkat dari 41,2% menjadi 82,7%. Peningkatan tertinggi terdapat pada pemahaman fungsi pajak dan langkah pengisian SPT. Data ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis praktik mampu meningkatkan literasi pajak secara signifikan (Lestari & Darmawan, 2021).

### 3. Temuan Utama

#### a) Antusiasme Siswa yang Tinggi

Observasi lapangan menunjukkan siswa aktif bertanya mengenai kewajiban pajak bagi pekerja lepas, penghasilan dari usaha kecil, dan penggunaan pajak untuk pembangunan daerah. Temuan ini sejalan dengan Pratiwi (2020) yang menyebutkan bahwa penyuluhan pajak di sekolah menumbuhkan rasa ingin tahu generasi muda.

#### b) Peningkatan Literasi Pajak

Hasil pre-test dan post-test mengindikasikan peningkatan rata-rata pemahaman sebesar 41,5 poin persentase, terutama pada topik peran pajak dalam pembangunan daerah. Data BPS Kalimantan Selatan (2023) menunjukkan bahwa rasio pajak daerah terhadap PDRB masih di bawah 10%, sehingga literasi pajak di tingkat pelajar menjadi strategi jangka panjang yang relevan.

#### c) Peran Mahasiswa sebagai Fasilitator

Mahasiswa HIMA AP tidak hanya membantu teknis acara tetapi juga berinteraksi langsung sebagai pendamping kelompok. Pengalaman ini menjadi sarana pembelajaran praktis bagi mahasiswa vokasi sebagaimana konsep *experiential learning* yang ditekankan Astuti (2019).

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, YOUTH AND SPORTS  
DIKEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN OLAH RAGA  
HIMPUNAN MAHASISWA AKUNTANSI PERPAJAKAN  
POLITEKNIK NEGERI TANJUNGPINANG

ABSENSI PANITIA  
KEGIATAN INKLUSI KESADARAN PAJAK DI SKMN 1 TAKISUNG  
HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Hari / Tanggal :

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Aderi Rizani	[Signature]
2	Vita Maulia Sari	[Signature]
3	Amalia Edwin Widyastika	[Signature]
4	Amelia Winda Pratomo	[Signature]
5	Arifin Maulana	[Signature]
6	Megia Maulana	[Signature]
7	Megia Gunatani	[Signature]
8	Melinda	[Signature]
9	Ferany P.O	[Signature]
10	Inda Amara Sabita	[Signature]
11	Putri	[Signature]
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, YOUTH AND SPORTS  
DIKEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN OLAH RAGA  
HIMPUNAN MAHASISWA AKUNTANSI PERPAJAKAN  
POLITEKNIK NEGERI TANJUNGPINANG

ABSENSI SISWA SKMN 1 TAKISUNG  
KEGIATAN INKLUSI KESADARAN PAJAK DI SKMN 1 TAKISUNG  
HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Hari / Tanggal :

NO	NAMA	JURUSAN	TANDA TANGAN
1	Wendy	XI Akuntansi	[Signature]
2	Ahli	SI Akuntansi	[Signature]
3	Hermana	SI Akuntansi	[Signature]
4	Juwana	XI Akuntansi	[Signature]
5	Prita	XI Akuntansi	[Signature]
6	Jakobus	XI Akuntansi	[Signature]
7	Putri Azzahra	XI Akuntansi	[Signature]
8	Yusuf	XI Akuntansi	[Signature]
9	Muhammad	XI Akuntansi	[Signature]
10	Aysha Putri	XI Akuntansi	[Signature]
11	Siti Nurrahma	XI Akuntansi	[Signature]
12	Siti Nurrahma	XI Akuntansi	[Signature]
13	Rizki Nurrahma	XI Akuntansi	[Signature]
14	Tika Nurrahma	XI Akuntansi	[Signature]
15	Tika Nurrahma	XI Akuntansi	[Signature]
16	Tika Nurrahma	XI Akuntansi	[Signature]
17	Tika Nurrahma	XI Akuntansi	[Signature]
18	Tika Nurrahma	XI Akuntansi	[Signature]
19	Tika Nurrahma	XI Akuntansi	[Signature]
20	Tika Nurrahma	XI Akuntansi	[Signature]
21	Tika Nurrahma	XI Akuntansi	[Signature]

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI  
HIMPUNAN MAHASISWA NEGERI TANAH LAUT  
JALAN VOKASI 11, DESA POKONG, KEC. POLITALA, KAB. TANAH LAUT, PULAU SUMBAWA, NUSA TENGARA SELATAN, 74111

22	Uta Nurma	XI Akuntansi	[Signature]
23	Nuzulio	XI Akuntansi	[Signature]
24	Neladina Rosa	XI Akuntansi	[Signature]
25	Mulia Anisrah	XI Akuntansi	[Signature]
27	Dezika	XI Akuntansi	[Signature]
28	Galania Zamia Rizkiyah	XII Akuntansi	[Signature]
29	U-Humira	XII Akuntansi	[Signature]
30	Mai Moya	XII Akuntansi	[Signature]
31	Rara Rida	XII Akuntansi	[Signature]
32	Martanah	XII Akuntansi	[Signature]
33	Lieta	XII Akuntansi	[Signature]
34	Sita Asyiah	XII Akuntansi	[Signature]
35	Dani Yanti	XII Akuntansi	[Signature]
36	Estina Mawanti	XII Akuntansi	[Signature]
37	Aida Widiyana	XII Akuntansi	[Signature]
38	Aysha Rama Rozita	XII Akuntansi	[Signature]
39	Rahmadani	XII Akuntansi	[Signature]
40	Yusufi Agustina	XII Akuntansi	[Signature]
41	ALEINA MAULIA	XII Akuntansi	[Signature]
42	Nur Syifa Aulia	XII Akuntansi	[Signature]
43	Tiana Ropita	XII Akuntansi	[Signature]
44	Rafsanata	XII Akuntansi	[Signature]
45	Mecanara	XII Akuntansi	[Signature]
46	Chira dila Lesari	XII Akuntansi	[Signature]
47	Nida Asmita	XII Akuntansi	[Signature]
48	Nadira Lesari	XII Akuntansi	[Signature]
49	Nama Wafah	XII Akuntansi	[Signature]
50	Reza Nurfarida	XII Akuntansi	[Signature]
51	Martianan	XII Akuntansi	[Signature]

Gambar 4 : Dokumentasi Absensi panitia mahasiswa HIMA, peserta dan dosen pemateri

#### 4. Analisis dan Implikasi

Hasil kegiatan menegaskan bahwa edukasi pajak yang dikemas interaktif memiliki dampak ganda:

- Bagi siswa, kegiatan ini meningkatkan literasi pajak dan mempersiapkan mereka sebagai calon wajib pajak yang taat.
- Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi sarana penguatan soft skills, seperti komunikasi publik dan kemampuan memfasilitasi pembelajaran.
- Bagi dosen, kegiatan ini memenuhi unsur Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian masyarakat, sekaligus memperluas jejaring kemitraan antara kampus dan sekolah.

Keterlibatan kampus vokasi seperti Politala menjadi penting mengingat karakter pendidikan vokasi yang menekankan penerapan keahlian praktis (Direktorat Jenderal Vokasi, 2022). Politala sebagai satu-satunya perguruan tinggi negeri di Tanah Laut memiliki peran strategis untuk memperkuat literasi pajak di daerah, mendukung target penerimaan pajak nasional, sekaligus mendekatkan pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat.



Gambar 5 : Foto bersama seluruh peserta, pemateri, dan panitia sebagai penutup kegiatan

## 5. Diskusi Lanjutan

Kegiatan ini memperlihatkan bahwa penguatan literasi pajak di daerah seperti Tanah Laut dapat menjadi model program inklusi keuangan yang berkelanjutan. Jika diintegrasikan dengan kegiatan ekstrakurikuler sekolah dan dukungan pemerintah daerah, model serupa berpotensi direplikasi di sekolah-sekolah lain di Kalimantan Selatan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMK Negeri 1 Takisung, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

#### a) Peningkatan Literasi Perpajakan

Program edukasi perpajakan yang dilaksanakan oleh Prodi D4 Akuntansi Perpajakan Politala terbukti meningkatkan literasi perpajakan siswa. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pemahaman, dari rata-rata skor 41,2% pada pre-test menjadi 82,7% pada post-test. Hal ini menguatkan temuan Lestari & Darmawan (2021) bahwa metode simulasi dan praktik langsung berkontribusi nyata terhadap peningkatan literasi pajak di kalangan pelajar.

#### b) Peran Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa

Keterlibatan 5 dosen pemateri serta 11 mahasiswa HIMA sebagai panitia teknis terbukti efektif dalam menunjang keberhasilan kegiatan. Mahasiswa berfungsi sebagai fasilitator pembelajaran yang membantu siswa memahami materi dengan lebih praktis, sejalan dengan konsep *experiential learning* yang ditekankan dalam pendidikan vokasi (Astuti, 2019).

#### c) Penguatan Fungsi Kampus Vokasi

Kegiatan ini tidak hanya berdampak pada siswa, tetapi juga memperkuat fungsi kampus vokasi dalam menjalankan tridharma, khususnya pengabdian masyarakat. Peran Politala sebagai perguruan tinggi negeri di Tanah Laut menunjukkan kontribusi nyata dalam mendukung inklusi keuangan berbasis pajak di tingkat lokal. Hal ini sejalan dengan laporan Direktorat Jenderal Vokasi (2022) bahwa keterlibatan kampus vokasi penting dalam meningkatkan keterampilan praktis dan literasi keuangan masyarakat.

### 2. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan dan temuan yang diperoleh, beberapa rekomendasi dapat diajukan:

#### a) Replikasi Kegiatan di Sekolah Lain

Program edukasi pajak perlu dilaksanakan secara rutin di sekolah-sekolah menengah di Kabupaten Tanah Laut maupun daerah lain di Kalimantan Selatan. Dengan cakupan yang lebih luas, literasi pajak generasi muda dapat ditingkatkan secara merata.

#### b) Pengayaan Materi dengan Media Digital

Kegiatan mendatang disarankan memanfaatkan **media pembelajaran digital** seperti e-learning, aplikasi simulasi SPT, atau *gamification*. Studi Pramono & Andini (2021) menunjukkan bahwa media digital interaktif lebih efektif meningkatkan minat belajar siswa dalam topik literasi keuangan.

#### c) Evaluasi Dampak Jangka Panjang

Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menilai dampak jangka panjang kegiatan edukasi pajak terhadap

perilaku nyata siswa ketika telah memasuki dunia kerja dan menjadi wajib pajak. Hal ini penting agar kegiatan serupa tidak hanya berfokus pada pengetahuan jangka pendek, tetapi juga pada pembentukan karakter kepatuhan pajak di masa depan.

## 6. REFERENSI

- Astuti, R. (2019). Peran mahasiswa dalam program pengabdian masyarakat: Studi kasus di perguruan tinggi vokasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 112–120.
- Athaya, N. G., & Valentino, S. F. (2021). Literasi sadar pajak terhadap *tax compliance* (Studi empiris pada mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis di Universitas Pendidikan Indonesia). *Epistemik: Indonesian Journal of Social and Political Science*, 2(1), 41–50. <https://journal.epistemikpress.id>
- Hmelo-Silver, C. E. (2004). Problem-based learning: What and how do students learn? *Educational Psychology Review*, 16(3), 235–266. <https://doi.org/10.1023/B:EDPR.0000034022.16470.f3>
- Hope Economic Journal. (2023). Pengaruh tingkat literasi perpajakan, persepsi, dan kepatuhan pajak pada Generasi Z. *Hope Economic Journal*.
- Lestari, D., & Darmawan, A. (2021). Efektivitas simulasi dalam meningkatkan literasi perpajakan siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 45–57.
- Nasikhah, A., & Prasetyo, A. S. (2023). Dampak literasi keuangan dan budaya pajak terhadap kepatuhan pajak yang dimoderasi oleh digitalisasi perpajakan. *Jurnal TAMBORA*, 9(1). Universitas Teknologi Sumbawa.
- Pramono, H., & Andini, R. (2021). Inovasi media pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan literasi keuangan generasi muda. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(2), 87–98.
- Pratiwi, A. (2020). Edukasi pajak sejak dini sebagai upaya peningkatan kepatuhan pajak. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 422–434.
- Purnama Sari, D., Kerih, A. S. Y., & Dethan, M. A. (2023). Pengaruh kepatuhan wajib pajak dan literasi pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi: Studi pada UMKM di Kota Kupang. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*. ResearchHub.
- Setiawan, A. (2022). Pendidikan pajak sejak dini sebagai upaya meningkatkan kepatuhan pajak di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(2), 311–322.
- Setyo Praskoco, Y., & Widiatmoko, J. (2023). Analisis literasi digital, efektivitas e-filing, dan tingkat tarif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM (Kecamatan Juwana). *Jurnal GeoEkonomi*, 16(2). Universitas Islam Batik Surakarta.
- Susilawati, N., Ilustrasi, et al. (2021). Tingkat literasi pajak penghasilan orang pribadi dan determinannya (Studi di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi). *Sebatik*, 25(1), 286–295.
- Sustiyo, J., & Hidayat, R. T. (2023). Literasi keuangan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada Generasi Z. *Jurnal Pajak Indonesia*, 3(1). PKN STAN.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Kolb, D. A. (2015). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Pearson Education.
- Nugroho, A., & Kurnia, B. (2020). *Literasi pajak dalam perspektif pembangunan*. Taxation Binus.
- Sagala, S. (2017). *Konsep dan makna pembelajaran*. Alfabeta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Laut. (2025). *Kabupaten Tanah Laut dalam angka 2025*. BPS Kabupaten Tanah Laut. <https://tanahlautkab.bps.go.id>
- Pajak.com. (2023). *Minim literasi, bagaimana nasib perpajakan di tangan Gen-Z?* Pajak.com.

UMKM Tanah Laut semakin banyak yang memanfaatkan KUR. (2024). *Kementerian Keuangan – Data Publikasi / Berita KPPN Pelaihari*.

Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Provinsi Kalimantan Selatan dalam angka 2023*. BPS Kalimantan Selatan.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Selatan. (2023). *Provinsi Kalimantan Selatan dalam angka 2023*. BPS Kalimantan Selatan.

Direktorat Jenderal Pajak. (2023). *Statistik penerimaan pajak tahun 2023 dalam angka*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. (2021). *Panduan pendidikan vokasi Indonesia*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Direktorat Jenderal Vokasi. (2022). *Laporan kinerja pendidikan vokasi Indonesia*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.